



## PENGARUH GAYA BELAJAR DAN SIKAP DISIPLIN TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP

Maria Dorotea Due<sup>1</sup>, Ningsih<sup>2</sup>, Stefania Baptis Seto<sup>3</sup>

<sup>1, 2, 3</sup>Universitas Flores, Jln. Sam Ratulangi, Ende-Flores-NTT

Email: artindue06@gmail.com

### **Abstract**

*This study aims to find out: (1) whether or not there is an influence of learning style on mathematics learning outcomes; (2) whether or not there is an influence of disciplinary attitudes on mathematics learning outcomes; (3) where there is a significant influence between learning styles and disciplinary attitudes towards mathematics learning outcomes. The type of research use quantitative research. The sample in this study was 44. The instrument use disaquestion naire. Analysis preset test (normality test, linearity test and multicolour linearity test), multiple linear regression analysis test and hypothesis test (t-test and F test). From the result of the study, it can be concluded that (1) There is no influence of learning style on mathematics learning outcomes. (2) There is no influence of disciplinary attitudes on mathematics learning outcomes. (3) There is no influence between learning styles and disciplinary attitudes on mathematics learning outcomes. The price of the beta coefficient of the learning style variable is -0,279, the learning environment variable is 0,293 and the constant value is 77,744. So the regression equation  $Y = 77,44 + (-0,279)X_1 + 0,293X_2$  which means the constant value is 77,744.*

**Keywords:** *Learning Style, Discipline Attitude, Learning Outcomes*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) ada tidaknya pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika; (2) ada tidaknya pengaruh sikap disiplin terhadap hasil belajar matematika; (3) ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara gaya belajar dan sikap disiplin terhadap hasil belajar matematika. Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif. Sampel pada penelitian ini sebanyak 44. Instrument yang di gunakan adalah angket. Uji prasyarat analisis (uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolinieritas), uji analisis regresi linear berganda serta uji hipotesis (uji t dan uji F). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) Tidak terdapat pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika. (2) Tidak terdapat pengaruh sikap disiplin terhadap hasil belajar matematika (3) Tidak terdapat pengaruh antara gaya belajar dan sikap disiplin secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika. Harga koefisien beta variabel gaya belajar sebesar -0,279, variabel lingkungan belajar sebesar 0,293 dan nilai konstanta sebesar 77,744 sehingga dapat dibuat kesimpulan persamaan regresi  $Y = 77,744 + (-0,279)X_1 + 0,293X_2$  yang artinya nilai *constant* adalah 77,744 .

**Kata kunci:** *Gaya Belajar, Sikap Disiplin, Hasil Belajar*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan kebutuhan penting setiap manusia dalam menjalani kehidupan sesuai dengan perkembangan zaman saat ini, sehingga pendidikan sangat penting bagi perkembangan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Menurut Siahaan & Pramusinto (2018), Pendidikan adalah aspek penting bagi pengembangan sumber daya manusia karena pendidikan merupakan wahana atau salah satu instrument yang digunakan untuk membebaskan manusia dari kebodohan dan kemiskinan. Pendidikan saat ini sangatlah penting untuk mengembangkan penelitian nilai karakter diri masing-masing pribadi

karena karakter menjadi salah satu penentu kesuksesan seseorang. Oleh karena itu, karakter yang kuat dan positif perlu dibentuk dengan baik dan dilakukan secara terus menerus (Utami, 2016).

Salah satu pendidikan yang penting dipelajari adalah matematika. Matematika adalah ilmu yang digunakan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Basuki (2015), matematika menunjang dalam keberlangsungan hidup manusia dan menjadi alasan bagi manusia matematika harus dipelajari. Pentingnya mata pelajaran matematika menjadikannya menjadi salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam kelulusan sekolah, baik Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan. Didukung pendapat Wati et al (2020), yang menyatakan bahwa banyak siswa masih menganggap pelajaran matematika merupakan pelajaran sulit, penuh perhitungan, banyak rumus, simbol, angka, serta pelajaran yang membosankan sehingga menimbulkan sikap malas belajar sehingga hal tersebut berpengaruh pada hasil belajar matematika. Menurut Asiyah (2017), hasil belajar matematika adalah hasil yang dapat diukur dari suatu usaha untuk mengetahui sejauh apa kesuksesan belajar dalam penguasaan kompetensi di bagian matematika.

Peningkatan mutu pendidikan di sekolah salah satunya melalui pencapaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Islamuddin (2011), bahwa hasil belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Beberapa faktor internal yaitu aspek fisiologis, aspek psikologis kecerdasan siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, dan motivasi siswa. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa.

Faktor internal yang dimaksud adalah gaya belajar dan sikap disiplin. Menurut Suyono (2018), menyatakan bahwa gaya belajar adalah bagaimana sebuah informasi dapat diterima dengan baik oleh siswanya. Dengan demikian, gaya belajar adalah cara setiap individu belajar sesuai dengan kemudahan setiap individu dalam memahami informasi yang dipelajari (Naja, Mei & Sa'o, 2020). Sebagai langkah awal pengalaman belajar adalah mengenal gaya belajar (Mei, 2018). Sikap disiplin merupakan suatu perilaku yang taat terhadap peraturan yang didasari dari dalam diri. Menurut Somayeh, et al. (2013), menyimpulkan bahwa sikap disiplin memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Kebiasaan disiplin yang tinggi akan menyebabkan keberhasilan dalam belajar dan sebaliknya (Mei, Seto & Tupen, 2021). Berhasil tidaknya pembelajaran sangat tergantung pada banyak faktor, salah satunya adalah faktor disiplin guru. Guru memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keberhasilan proses pembelajaran (Name, 2022).

Pada pengamatan yang dilakukan di kelas VIII SMP Yos Sudarso Jerebuu pada bulan April 2023 gaya belajar yang dimiliki siswa sangat beragam, ada siswa yang memiliki gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik. Adanya ragam gaya belajar tersebut, tentu setiap siswa memiliki caranya sendiri dalam belajar sehingga mendapat akan hasil yang maksimal sesuai dengan gaya belajarnya masing-masing, contohnya siswa yang memiliki gaya belajar auditorial yakni siswa tersebut harus mendengarkan materi

sendiri baru masuk keranah pola pikirnya. Dalam hal tersebut peran guru sangat diperlukan dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Selain itu siswa dalam melaksanakan proses belajar mengajar belum dikatakan disiplin karena siswa sering keluar kelas, baik sekedar untuk mencuci tangan, membuang sampah atau ke kamar mandi. Permasalahan seperti kehadiran siswa, cara berpakaian siswa dan sifat malas dalam mengerjakan tugas juga sering terjadi. Hal tersebut juga bisa mengganggu konsentrasi dari siswa yang lain, yang menyebabkan siswa yang lain juga ikut-ikutan sehingga mengakibatkan kelas menjadi gaduh karena merasakan kebosanan dalam belajar mengajar. Hal tersebut bisa berasal dari guru yang memiliki metode pembelajaran yang kurang bervariasi. Selain itu saat guru sedang menjelaskan materi pembelajaran matematika beberapa siswa ada yang tidak memperhatikan, bahkan ada yang berbicara dengan teman sebangku, dan meletakkan kepala dimeja saat proses pembelajaran yang sedang berlangsung, serta menulis dan menggambar diluar pembahasan yang dijelaskan guru, bisa dilihat ketika ulangan sedang berlangsung. Siswa belum mampu mengerjakan dengan waktu yang sudah ditentukan dan bahkan masih mencontek teman kanan kirinya.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh hubungan antara dua variabel atau lebih. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dikatakan pendekatan kuantitatif karena data penelitian yang digunakan berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Menurut Sugiyono (Kusuma, 2016), pendekatan kuantitatif yaitu mengelolah data dan diperoleh angka-angka untuk menggambarkan pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (Mulyadi & Syafitri, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 50 orang yang terdiri dari dua kelas yaitu VIII A dan VIII B.

Menurut Sugiyono (Kusuma, 2016), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Untuk menentukan besarnya sampel, penulis menggunakan teknik acak (*proposional simple random sampling*). Dengan demikian sampel dalam penelitian ini sebanyak 44 orang dengan pembagian kelas A sebanyak 22 orang dan kelas B sebanyak 22 orang. Teknik pengumpulan data berupa instrumen dalam bentuk angket, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini adalah kuantitatif dengan uji prasyarat analisis (Uji Normalitas, Uji Linearitas, Uji Multikolinearitas), Teknik Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis (uji t dan uji F).

Uji validitas butir pertanyaan dilakukan untuk memperoleh kesahihan atau kevalidan dari butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Valid tidaknya suatu item instrumen dapat diketahui dengan

membandingkan indeks korelasi *product momen* dengan nilai signifikansi 5%. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kehandalan suatu instrument. Suatu instrument dikatakan layak menjadi penelitian apabila memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,61.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar dan sikap disiplin terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Yos Sudarso Jerebuu. Jenis penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan dipilih 44 orang siswa kelas VIII SMP Yos Sudarso Jerebuu.

Gaya belajar ditandai dengan cara konsisten siswa dalam merespon dan menggunakan stimulus yang diterimanya dalam aktivitas belajar. Menurut Hartati (2015), menyatakan "*learning style refers to student consistent way of responding to and using stimuli in the context of learning*". Gaya belajar adalah petunjuk bagaimana mengamati, berinteraksi dan menanggapi lingkungan belajar.

Sedangkan menurut Tulus (2018), menyatakan bahwasikap disiplin merupakan suatu hal yang menyatu di dalam diri seseorang. sikap disiplin belajar adalah suatu sikap/ perilaku ketaatan seseorang terhadap aturan dalam proses belajar berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dalam diri sendiri tanpa adanya paksaan atau tekanan dari pihak manapun. Sikap disiplin pada diri seseorang tidak dapat tumbuh tanpa adanya campur tangan dari pendidik dan orangtua. Pembiasaan sikap disiplin di rumah serta di sekolah akan mempunyai pengaruh positif bagi kehidupan siswa dimasa yang akan datang dan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan hal penting dalam proses belajar mengajar, karena merupakan petunjuk untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam belajar mengajar yang telah dilaksanakan. Menurut Sudjana (2005), mengungkapkan "hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik.

Pada uji validitas, berdasarkan hasil analisis korelasi *product moment* dengan menggunakan bantuan SPSS maka diketahui dari 50 butir soal instrument angket dengan masing-masing variabel 25 butir soal valid yang dilihat dari hasil korelasi dan kemudian dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$ .  $r_{tabel}$  dicari pada signifiklan 5% dengan uji 2 sisi dan  $n = 44$ , maka di dapat  $r_{tabel}$  sebesar 0,290. Berdasarkan hasil analisis didapatkan nilai korelasi dari 50 item pernyataan lebih dari dari 0,290, maka dapat disimpulkan bahwa item tersebut berkorelasi signifikan dan dinyatakan valid. Dan untuk tes hasil belajar dinyatakan valid dapat dilihat dari nilai  $r$  hitung butir soal 1- butir soal 20  $> 0,290$ . Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa semua item pernyataan variabel memiliki tingkat relibilitas yang tinggi karena secara statistik nilai *cronbach alpha* ( $\alpha$ )  $> 0,61$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian ini reliabel.

Uji prasyarat analisis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi persyaratan untuk dianalisis dengan teknik yang telah direncanakan. Uji tersebut diantaranya, uji normalitas, uji linearitas, uji multikoleniaritas yang digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data yang akan dianalisis layak untuk dilakukan analisis regresi linear berganda.

**Tabel 1. Hasil Uji t**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	77,744	3,079		25,249	0,000
	Gaya Belajar	-0,279	0,327	-1,312	-0,854	0,398
	Sikap Disiplin	0,293	0,356	1,264	0,823	0,415

Nilai signifikansi (Sig.) Variabel Gaya Belajar ( $X_1$ ) adalah sebesar 0,398. Karena nilai  $Sig. >$  probabilitas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  atau hipotesis pertama ditolak artinya tidak ada pengaruh variabel Gaya Belajar ( $X_1$ ) terhadap Hasil Belajar (Y). Nilai  $t_{hitung}$  variabel Gaya Belajar ( $X_1$ ) adalah sebesar  $-0,854 < t_{tabel} 2,020$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  atau hipotesis pertama ditolak artinya tidak ada pengaruh Gaya Belajar ( $X_1$ ) terhadap Hasil Belajar (Y).

Nilai signifikansi (Sig.) Variabel Sikap Disiplin ( $X_2$ ) adalah sebesar 0,415. Karena nilai  $Sig. >$  probabilitas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  atau hipotesis kedua ditolak artinya tidak ada pengaruh variabel Sikap Disiplin ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar (Y). Nilai  $t_{hitung}$  variabel Sikap Disiplin ( $X_2$ ) adalah sebesar  $0,823 < t_{tabel} 2,020$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  atau hipotesis kedua ditolak artinya tidak ada pengaruh Sikap Disiplin ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar (Y).

**Tabel 2. Hasil Uji F**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15,242	2	7,621	0,400	0,673 <sup>a</sup>
	Residual	780,644	41	19,040		
	Total	795,886	43			

Berdasarkan tabel 2, diketahui nilai Sig. adalah sebesar 0,673 karena nilai Sig.  $0,673 > 0,05$  maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak atau dengan kata lain Gaya Belajar ( $X_1$ ) dan Sikap Disiplin ( $X_2$ ) secara simultan tidak berpengaruh terhadap Hasil Belajar (Y). Dan berdasarkan tabel *output* diketahui nilai F hitung adalah sebesar 0,400. Karena nilai  $F_{hitung} 0,400 < F_{tabel} 3,23$  maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak atau dengan kata lain variabel Gaya Belajar ( $X_1$ ) dan Sikap Disiplin ( $X_2$ ) secara simultan tidak berpengaruh terhadap Hasil Belajar (Y).

**Tabel 3. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,138 <sup>a</sup>	0,019	-0,029	4,363

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas yang menggunakan analisis regresi berganda diperoleh hasil koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,019, yang artinya pengaruh variabel independen gaya belajar dan sikap disiplin siswa hanya 19 % terhadap hasil belajar siswa yang berarti 81% dipengaruhi oleh faktor lain.

## KESIMPULAN

Bertolak dari hasil pengujian hipotesis penelitian dan analisis data, maka hasil penelitian dengan judul pengaruh gaya belajar dan sikap disiplin terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Yos Sudarso Jerebuu dengan sampel penelitian sebanyak 44 siswa menyimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Yos Sudarso Jerebuu. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji *t* (parsial) yang menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0,854 < 2,020$ ) dan tingkat signifikan  $> 0,05$ . Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sikap disiplin terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Yos Sudarso Jerebuu yang ditunjukkan dengan hasil uji *t* (parsial) yang menunjukkan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,823 < 2,020$ ) dan tingkat signifikan  $> 0,05$ . Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar ( $X_1$ ) dan sikap disiplin ( $X_2$ ) secara bersama-sama (simultan) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Yos Sudarso Jerebuu yang ditunjukkan dengan hasil uji F dengan nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $0,400 < 3,23$ ) dan tingkat signifikan  $> 0,05$ . Harga koefisien beta variabel gaya belajar sebesar 0,279, variabel sikap disiplin sebesar 0,293 dan nilai konstanta sebesar 77,744 sehingga dapat dibuat kesimpulan persamaan regresi  $Y = 77,744 + (-0,279)X_1 + 0,293X_2$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, K. H. (2015). Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(2), 120–133. DOI: <http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v5i2.332>
- Hartati, L. (2015). Pengaruh Gaya Belajar dan Sikap Siswa pada Pelajaran Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(3), 224–235. DOI: <http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v3i3.128>
- Islamuddin, H. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kusuma, W. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih program studi pendidikan akuntansi. *Skripsi*: Universitas negeri semarang.
- Mei, A. (2018). PROSES BERPIKIR MAHASISWA CALON GURU DALAM PENGAJUAN SOAL MATEMATIKA TIPE POST SOLUTION POSING DITINJAU DARI GAYA BELAJAR. *JUPIKA: JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA*, 1(1), 35-42. Retrieved from

<https://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/jupika/article/view/525>

- Mei, M. F. ., Seto, S. B., & Tupen, S. N. (2021). ANALISIS SIKAP DISIPLIN PADA MATA KULIAH GEOMETRI DASAR MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL BERBASIS ETNOMATEMATIKA. *JUPIKA: JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA*, 5(1), 17-23. <https://doi.org/10.37478/jupika.v5i1.1751>
- Mulyadi, D., & Syafitri, A. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Bank Bjb Syariah Cabang Bogor. *Jurnal Ilmiah Binaniaga*, 11(2), 33. DOI: <https://doi.org/10.33062/jib.v11i2.265>
- Naja, F. Y., Mei, A., & Sa'o, S. (2020). PROSES BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM MEMECAHKAN MASALAH MATEMATIKA REALISTIK MATERI GEOMETRI DITINJAU DARI GAYA BELAJAR. *JUPIKA: JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA*, 3(2), 51-60. <https://doi.org/10.37478/jupika.v3i2.670>
- Name, F. (2022). PENINGKATAN DISIPLIN GURU DALAM KEHADIRAN MENGAJAR DI KELAS MELALUI KETELADANAN OLEH KEPALA SEKOLAH. *JUPIKA: JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA*, 5(2), 98 - 106. <https://doi.org/10.37478/jupika.v5i2.2159>
- Siahaan, C. D. & Pramusinto, H. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Sekolah, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 279–285. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/22879>
- Somayah, G., et al. (2013). Investigating the Effect of Positive Discipline on the Learning Process and its Achieving Strategies with Focusing on the Students' Abilities. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 3(5), 305–315.
- Sudjana. (2005). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensiado.
- Suyono, A. (2018). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS SMA N 3 Tapung Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi*, 6(1), 1–10.
- Tulus, T. (2018). *Peran Disiplin pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Utami, R. D. (2016). Membangun Karakter Siswa Pendidikan Dasar Muhammadiyah Melalui Identifikasi Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah. *Profesi Pendidikan Dasar*, 2(1), 32–40. <https://journals.ums.ac.id/index.php/ppd/article/view/1542>
- Wati, P. D. (2020) Hubungan Antara Resiliensi Matematis Dengan Keterampilan Siswa Abad 21 (Creative, Critical, Communicative, Collaborative) Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Pacitan. *Other thesis*, STKIP PGRI PACITAN.